

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Responden dalam penelitian sebagian besar berusia antara 24-34 tahun yakni sebanyak 74 orang (75,5%), berjenis kelamin perempuan 51 orang (52,0), berpendidikan tingkat SMA sebanyak 42 orang (42,9%), dan bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 36 orang (36,7%).
2. Responden dalam penelitian ini hampir seluruhnya menyatakan perawat anak di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan memiliki kinerja yang sangat baik yakni sebanyak 83 orang (84,7%).
3. Responden dalam penelitian sebagian besar menyatakan sangat puas yakni sebanyak 60 orang (61,2%).
4. Ada hubungan antara kinerja perawat anak dengan kepuasan pasien di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan ( $p_{value}= 0,0001$ ;  $coeff 0,558$ ).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi rumah sakit untuk secara konsisten melakukan survei kepuasan pasien guna mengidentifikasi area yang perlu lebih ditingkatkan dalam pelayanan keperawatan untuk dijadikan dasar dalam perbaikan berkelanjutan.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi institusi pendidikan untuk dapat memberikan penekanan yang lebih besar pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi interpersonal, empati, mendengarkan aktif, dan kemampuan membangun hubungan baik dengan pasien dan keluarga.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau rujukan bagi para peneliti untuk dapat lebih mengeksplor terkait faktor-faktor yang

berhubungan dengan tingkat kepuasan pasien dengan menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam, seperti studi kualitatif, untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor apa saja dalam kinerja perawat yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien dari perspektif pasien dan perawat.

#### **4. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pasien agar dapat berkomunikasi secara terbuka dengan perawat mengenai kondisi atau hal-hal yang belum dipahami, sebab komunikasi dua arah yang baik kiranya dapat membantu perawat memberikan pelayanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasien.